



# Ikhtisar Landasan (1)

(Vatthusaṅgaha)



**Dhammavihārī Buddhist Studies**

[www.dhammavihari.or.id](http://www.dhammavihari.or.id)

64. *Vatthusaṅgahe vatthūni nāma  
cakkhusotaghānājivhākāyahadayavatthu ceti  
chabbidhāni bhavanti* (Di dalam Ikhtisar Landasan  
terdapat enam hal yang dinamakan landasan, yaitu  
mata, telinga, hidung, lidah, tubuh dan landasan-hati).

- Penjelasan:
  - Ikhtisar Landasan menjelaskan secara ringkas enam landasan dan kesadaran-kesadaran yang muncul melalui landasan-landasan tersebut.

65. *Tāni kāmaloke sabbānipi labbhanti* (Semua landasan tersebut juga diperoleh di alam kehidupan indriawi).

- Penjelasan:

- Enam landasan ditemukan di makhluk yang mempunyai indra lengkap (*paripuṇṇindriya*).
- Kata *juga* di kalimat di atas mengindikasikan bahwa beberapa dari landasan dimungkinkan tidak eksis, seperti halnya orang yang buta (*andha*) dan tuli (*badhira*) dan lain-lain.

66. *Rūpaloke pana ghānādittayaṃ natthi* (Di dalam alam materi-halus tidak terdapat tiga landasan yang dimulai dengan hidung).

67. *Arūpaloke pana sabbānipi na saṃvijjanti* (Bahkan di dalam alam nonmateri semua landasan tidak ada).

- Penjelasan:

66. Para (*Rūpa*) *Brahmā*, dikarenakan ketidak-tarikannya di dalam objek bau, rasa dan sentuhan yang muncul sebagai hasil dari pengembangan (meditasi) tanpa-nafsu terhadap objek-objek pancaindra (*kāma virāgabhāvanā*), secara alamiah tidak berminat terhadap indra-indra yang mempunyai objek tersebut.

- Akan tetapi karena ketertarikannya untuk melihat Buddha, mendengarkan *Dhamma* dan lain-lain, maka para *Brahmā* bukannya tanpa minat terhadap mata dan telinga. Itulah mengapa indra mata dan indra telinga ditemukan di sana,

- Penjelasan:

*67. Bahkan di dalam alam nonmateri semua landasan tidak ada: Semua jenis fenomena materi (rūpa) sama sekali tidak ada di alam nonmateri sebagai dampak dari kekuatan meditasi ketidak-tertarikan kepada fenomena materi (rūpavirāgabhāvanā) yang dilatih oleh para Brahmā.*

68. *Tattha pañcaviññāṇadhātuyo yathākkamaṃ ekantena pañca pasādavatthūni nissāyeva pavattanti* (Sehubungan dengan hal tersebut, lima elemen-kesadaran eksis dengan senantiasa bersandar pada salah satu dari pancaindra yang berkaitan sebagai landasannya).

- Penjelasan:

- Lima elemen-kesadaran adalah lima kesadaran indriawi (*Pañcaviññāṇāna*); disebut sebagai elemen karena kesadaran tersebut bukan makhluk dan bukan jiwa/roh (*nissattanijjīva*).

69. *Pañcadvārāvajjanasampañicchanasañkhātā pana manodhātu ca hadayaṃ nissitāyeva pavattanti*  
(Sementara itu, elemen-batin — yaitu yang mengarahkan ke pintu pancaindra dan yang menerima — eksis dengan senantiasa bersandar pada hati (*hadaya*)).

- Penjelasan:
  - Elemen-batin adalah elemen yang hanya semata-mata sadar (*Mananamattā dhātu manodhātu*).



# Hadayavatthu

- Buddha, “*yaṃ rūpaṃ nissāya manodhātu ca manoviññāṇadhātu ca vattanti, taṃ rūpaṃ manodhātuyā ca manoviññāṇadhātuyā ca taṃsampayuttakānañca dhammānaṃ avigatapaccayena paccayo.*” (*Paccayaniddeso*)
- (Bersandar pada materi ini, elemen-batin dan elemen-kesadaran-batin ada; materi tersebut adalah kondisi buat elemen-batin, elemen-kesadaran-batin dan *dhamma-dhamma* yang terkait melalui pengkondisian tanpa-kelenyapan)

Selesai